

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (L. Moleong, 2005).

Menurut (Nasution, 2003) penelitian kualitatif disebut juga penelitian *naturalistic*. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan yang bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Disebut *naturalistic*, karena situasi lapangan bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test. Sedangkan menurut (Creswell, 2007), penelitian kualitatif merupakan metode-metode yang mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik data para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksible. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individu, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah pemberdayaan wanita tani melalui program cerdas lingkungan dalam pemanfaatan lahan sempit untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, pemberdayaan wanita tani sebagai salah satu terobosan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam populasi masyarakat miskin yaitu Kelurahan Kahuripan, dan tujuan dalam pemberdayaan ini, agar dapat mengentaskan kemiskinan, keterbelakangan potensi dan wawasan sumber daya manusia yang unggul serta produktif, aktif dan bersahaja.

Penelitian ini merupakan keinginan tahunan peneliti mengetahui implementasi dari program cerdas lingkungan dalam pemanfaatan lahan sempit. Hal yang berkaitan dengan pemberdayaan wanita tani melalui sebuah program untuk menghidupkan potensi masyarakat Kahuripan Kecamatan Tawang dalam memajukan ekonomi individu, kelompok dan masyarakat.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut (Abdi, 2012) Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian dan dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian sesuai dengan permasalahan yang peneliti angkat yaitu Ketua Anggota KWT Mawar Bodas, Anggota KWT Mawara Bodas, RT/RW setempat. Setiap subjek penelitian atau permasalahan penelitian memberikan isi dan pengarah dalam proses pelaksanaan penelitian.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kegiatan pemberdayaan wanita tani melalui program cerdas lingkungan dalam pemanfaatan lahan sempit untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar terutama para anggota KWT Mawar Bodas Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

Tabel 4. 1 Data Informan

No	Informan	Jumlah
1	Ketua anggota KWT	1
2	Anggota KWT	2
3	RT/RW setempat	1
4	Penyuluh (BPP Cipedes)	1
Jumlah		5

3.4 Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yakni data yang berupa informasi dari narasumber berkaitan dengan peran Penyuluh BPP, Ketua KWT Mawar Bodas, Anggota KWT Mawar Bodas, RT/RW setempat. Adapun sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland (L. J. Moleong, 2007) adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrument pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2015). Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah Ketua Anggota KWT Mawar Bodas, Anggota KWT Mawar Bodas, RT/RW setempat.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, Koran, arsip

tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015). Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Arikunto, 2002) adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan data suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, penulisterjuan langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan data sebagai berikut.

3.5.1 Wawancara

Menurut (Moleong, 2009) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.

Dalam melaksanakan teknik wawancara (interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, mendengarkan pendapat secara lisan dari seseorang yang berbicara langsung dengan orang tersebut. Menurut (Suyanto, 2007) Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian yang

merupakan salah satu elemen penting dalam penelitian. Pengumpulan data dalam wawancara dengan Tanya jawab langsung kepada kelompok wanita tani yang ada di kelurahan kahuripan, kecamatan tawang, kota Tasikmalaya.

Proses wawancara ini peneliti akan menggali pemberdayaan wanita tani melalui program cerdas lingkungan dalam pemanfaatan lahan sempit untuk meningkatkan ekonomi, cara kerja program kelompok, jejaring dalam pelaksanaan program, dampak pemberdayaan terhadap anggota kelompok, rancangan program kelompok, mobilitas sumber daya, pemecah masalah dalam kelompok, akses untuk anggota kelompok wanita tani.

3.5.2 Observasi

Menurut (Susanto, 2006) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan melihat secara langsung dan mencatat kegiatan yang dilakukan oleh kelompok wanita tani dan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada, serta untuk melihat langsung kenyataan yang tidak bisa diungkapkan melalui wawancara.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut (Susanto, 2006) dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dengan dokumentasi yaitu pengambilab data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Studi dokumentar yang dilakukan terhadap data berupa notulen rapat dan buku administrasi kelompok wanita tani.

3.6 Teknik Analisi Data

Setelah menadapatkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka tahap selajutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) analisis data kualitatif ialah: Proses mencari dan menyusun

secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Analisis data dilakukan menggunakan versi Miles dan Huberman (dalam (Sugiyono, 2013)) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jelas. Aktivitas melalui reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verivication*).

Analisis data menurut (Miles dan Hubermann, 2009) merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain tersimpul. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu sebagai berikut.

3.6.1 Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan penelitian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Peneliti menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data hingga dapat ditarik kesimpulan.

3.6.2 Penyajian Data (*data display*)

Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian peneliti akan dapat memahami apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapatkan dari penyajian-penyajian tersebut.

3.6.3 Penarik Kesimpulan (*verification*)

Peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan dengan longgar, dan tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan mula-mula belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh oleh peneliti dalam pelaksanaan peneliti ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu memperhatikan segala macam persoalan dan segala macam persiapan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan penelitian. Tahap pra lapangan dilaksanakan pada bulan februari 2022 dan memiliki enam tahapan yakni:

1. Memilih lapangan penelitian dengan cara mempelajari serta mendalami focus dan rumusan masalah penelitian
2. Menyusun rancangan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui kelompok wanita tani dalam meningkatkan ekonomi
3. Mengurus perizinan secara formal dalam hal ini peneliti meminta izin kepada ketua kelompok wanita tani
4. Menjajaki dan menilai lapangan dimana peneliti melakukan orientasi lapangan
5. Memilih dan memanfaatkan informan yang berguna sebagai pemberi informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis dan alat perekam.

3.7.2 Tahap Pekerja Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan langsung ditempat penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan Februari 2022 - Juni 2022, tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu:

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Pada tahap ini peneliti melihat subjek yang ada pada latar peneliti untuk mengetahui data yang harus dikumpulkan sehingga peneliti telah mempersiapkan diri dalam menyediakan alat pengumpulan data

2. Memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti mengawali dengan membuat permohonan izin untuk melakukan pengumpulan data yang diperoleh pada awal observasi.
3. Berperan serta mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data, tahap ini merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

3.7.3 Tahapan Analisis Data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Penelitian dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu untuk menguji kredibilitas data tersebut peneliti menggunakan trigulasi. Tahap analisis data selama bulan Mei 2022.

3.8 Tempat Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan dilakukan. dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Kelurahan Kahuripan mempunyai potensi yang baik untuk mengembangkan program pemanfaatan lahan sempit, karena berada didaerah pertengahan kota Tasikmalaya yang mana daerah tersebut sudah banyak pembangunan yang berkelanjutan, sehingga kurangnya lahan untuk pertanian. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2022 hingga Oktober 2022 dan pelaksanaannya menggunakan teknik wawancara disesuaikan dengan ketentuan jadwal pihak Kelompok Wanita Tani. Penelitian ini secara keseluruhan menggunakan waktu selama 10 bulan.